Manulife

FACT SHEET

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

NOVEMBER 2018

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

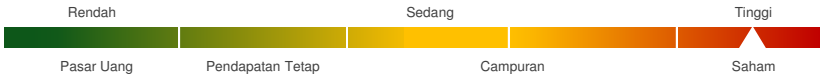

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 93.394 miliar
Mata Uang	:	IDR
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Deutsche Bank AG
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit [4]	:	IDR 948.84
Kode Bloomberg	:	MANSDEP IJ

Alokasi

Saham	:	80 - 100 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

Portofolio

Saham	:	88.76%
Pasar Uang	:	11.24%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1	BANK CENTRAL ASIA
2	BANK RAKYAT INDONESIA
3	HM SAMPOERNA
4	BANK MANDIRI
5	TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Alokasi Sektoral [3]

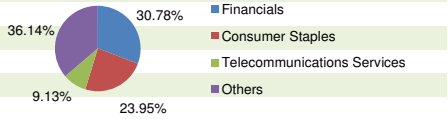

Kinerja Sejak Diluncurkan

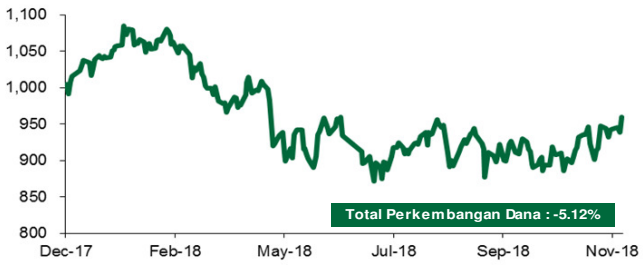

Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir

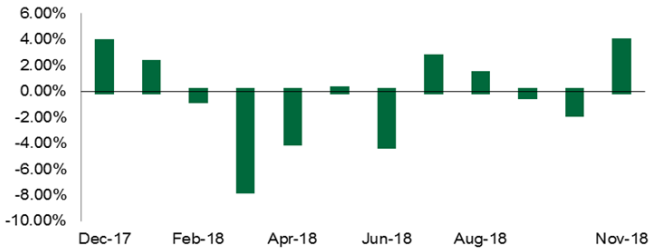

Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (30/11/18)

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn [1]	5 Thn [1]	Sejak Diluncurkan [1]
MSDEP	3.84%	1.72%	1.38%	-8.59%	n/a	n/a	n/a	-5.12%
PM [2]	4.74%	1.53%	1.35%	-10.46%	n/a	n/a	n/a	-6.68%

Kinerja Tahunan

	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010
MSDEP	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM [2]	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).

2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.

3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).

4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

IHSG meroket 3.85% di bulan November yang merupakan penguatan bulanan terbesar sejak Januari 2018. Hal ini disebabkan faktor domestik dan global yang juga mengerek Rupiah ke level 14.302 terhadap Dollar AS (5.9%) dan imbal hasil SUN 10 tahun turun ke 7.87%. Penyebab utamanya adalah 1) dinaikkannya suku bunga acuan oleh BI; 2) penurunan harga minyak dunia; 3) arah kebijakan suku bunga di AS; dan 4) paket ekonomi ke-16 pemerintah yang pro-investasi. Dari sisi arus modal, asing masuk ke bursa dengan jumlah IDR 9tn di bulan November yang merupakan arus masuk bulanan terbesar semenjak April 2017. Pemodal asing secara aktif membeli saham-saham berkapitalisasi pasar besar di bulan November. Likuiditas pasar pun meningkat menjadi IDR 6.6tn di bulan November, naik dari IDR 5.2tn yang dicatatkan di bulan Oktober, akibat naiknya aktivitas investasi yang diakibatkan rebalancing indeks MSCI. Secara keseluruhan, rata-rata transaksi harian selama tahun 2018 tercatat sebesar IDR 6.3tn. Sektor properti dan konstruksi meroket sebesar 9.1% di bulan November karena investor memburu saham-saham dalam sektor yang sebelumnya terpuruk dan saham-saham yang sensitif terhadap suku bunga di tengah-tengah turunnya imbal hasil SUN dan naiknya toleransi risiko di pasar. Sementara itu, sektor pertambangan terpuruk dengan dibukukannya loss sebesar 7% akibat naiknya level persediaan dan melemahnya permintaan dari RRC yang menyebabkan jatuhnya harga batubara sebesar 31% dari titik tertinggi di tahun 2018. Dana kelolaan membukukan kinerja bulanan yang lebih rendah dibandingkan tolok ukurnya, utamanya karena posisi di kas, underweight di sektor keuangan dan overweight di sektor energi. Jika dilihat semenjak awal peluncurannya, dana kelolaan masih mengunguli tolok ukurnya

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook atau Twitter, kunjungi www.manulife-indonesia.com